№ 118. HARI REBO 11 OCTOBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe-redacteur:
R. WIRJOSOPONO
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. Achmadhisamzaeni.
2 R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdhojo
Soerakarta.

KETERANGAN JANG RINGKAS TENTANGAN BEGROOTING (TAKSIRAN BELANDJA) HINDIA BELANDA BOEAT TAHOEN 1917.

Dioesahakan oleh P. J. Gerke, referendaris Bij de algemeene secretarie dan diterdjemahkan oleh Commissie voor de Volkslectuur.

Samboengan D. K. No. 117.

Staatsspoor.

Banjaknja penoempang kereta S. S. menoeroet verslag tahoen 1914, jaitoe 13 896 155 orang dibahagian sebelah timoer (diketiga tiga kelasnja); dibahagian sebelah barat 25 316 022, dalam mana ada anak negeri jang memakai kartjis kelas tiga 11 348 190 dibahagian sebelah timoer, dan 15 847 644 dibahagian sebelah barat.

Afdeeling IX. Oorlog.

Menoeroet boenjinja Koloniaal Verslag tahoen 1915 banjaknja orang militair di Hindia ini pada 1 Januari 1915 ialah 1 285 orang Officier dan 37 041 jang lain. Dalam orang jang 37 041 (termasoek djoega onderofficier dan lain lainnja) adalah;

8557 orang Europa.
9277 orang Ambon.
19 207 lain-lain serdadoe anak negeri.

Begini djoegalah kira kira banjaknja serdadoe jang ada sekarang akan tetapi angka ini djaoeh lebih besar dari pada jang ada ditahoen 1914 pada 1 Januari (pada waktoe itoe banjaknja 32 523). Kenaikan angka ini ialah tersebab oleh perang Europa, dan karena mengingatkan kalau kalau timboel lagi perang disini; dari itoelah *tidak dihinggakan* banjaknja orang jang didjadikan serdadoe; poen premie boeat jang mengadakan orang jang masoek serdadoe itoe dan wang tangannja (handgeld, wang keras, wang panas) dinaikkan poela. Inilah djoega sebabnja jang membesarkan tentara Hindia ini.

Ongkosnja bala tentara dalam:

Tahoen 1913 (sebeloemnja perang Europa)	f	48 313 230.—
„ 1914	„	53 182 994.—
„ 1915	„	53 978 987.—
boeat 1916 *ditaksir*	„	50 128 109.—
„ 1917 „	„	51 626 962.— (1)

Melihat itoe njatalah pada kita bahwa dalam tahoen 1914 lebih banjak terpakai wang dari pada jang telah ditentoekan dalam begrooting. Oleh karena ada bahaja perang di Nederland maka di Hindia poen tentoelah diadakan peratoeran, soepaja tentara kita siap; dari itoelah serdadoe² itoe mesti dipindah pindahkan, beteng beteng mesti diboeat, serdadoe poen lebih banjak jang mesti dipelihara, ongkos mengadakan serdadoe baroe lebih mahal, orang orang mesti beladjar atjap atjap kali d. l. l. Boeat tahoen 1916 dan 1917 tiadalah dimasoekkan ongkos loear biasa ini, jaitoe boeat menjiapkan tentera kita sebenarnja tentera Hindia ini selaloe *siap*, karena Hindia ini tiada mempoenjai militie (jaitoe orang preman jang mendjadi serdadoe pada waktoe perang) melainkan mempoenjai tentera jang digadji tetap.

Dibawah inilah diseboetkan angka-angka besar jang bersoea dalam begrooting Oorlog:

a.	Departement	f	650 000.—
b.	Generale staf, gewestelijke en plaatselijke staf	„	270 000.—
c.	Infanterie (serdadoe biasa)	„	6 600 000.—
d.	Cavalerie (serdadoe hoesar) dan remonte depot	„	500 000.—
e.	Artillerie (serdadoe meriam, stablan)	„	1 780 000.—
f.	Genie (serdadoe sapir)	„	560 000.—
g.	Militaire Administratie, en intendance; dan militaire transporttrein	„	1 044 000.—
h.	Geneeskundige dienst	„	1 900 000.—
i.	Topografische dienst	„	1 260 000.—
j.	Traktement verlof di-Nederland	„	527 000.—
k.	Korps boemi poetera (barisan di Madoera legioen s. p. Mangkoe Negoro, escadron lijfwachten cavalerie s. p. Sultan Jogjakarta dan Soesoehoenan Solo)	„	490 000.—

Inilah belandja boeat gadji, toelage boeat pakaian, makanan pendjagaan koeda, d. l. l. Lain dari pada itoe dibelandjakan lagi boeat:

a.	roemah-roemah militair (tempat diam, tangsi, roemah sakit d. l. l.)	f	3 830 000.—
b.	makanan serdadoe	„	8 206 000.—
c.	ongkos membawa orang, barang barang dan koeda, baik didaratan baik dilaoetan	„	2 800 000.—
d.	mengadakan perkakas di-Nederland	„	4 031 000.—
e.	hadiah boeat orang jang membawa orang baroe dan wang tangan	„	825 000.—
f.	ongkos loear biasa boeat tentara di-Atjeh	„	600 000.—
g.	excursie (perdjalanan militair) dan patroelie	„	300 000.—
h.	tambahan banjaknja serdadoe boeat sementara	„	700 000.—

(1) *Dihitoeng djoega pensioen dan gagement militair jang tidak dimasoekkan keafdeeling ini melainkan keafdeeling III (Financiën). Djoemlahnja boeat Oorlog, menoeroet Afdeeling X, bab I. II, ialah—lihatlah pag. 15—f 41.8 millioen.*

Boeat tahoen 1917 diadakan beberapa peratoeran, jang saharoesnja soedah diadakan dalam tahoen 1915, akan tetapi tiada dilangsoengkan karena peperangan di-Europah, oempamanja menaikkan gadji-gadji officier dan gadji officier geneeskundigen dienst (f 628 000) dan beberapa lagi peratoeran ketjil ketjil.

Afdeeling X. Marine.

Belandja Marine bersihnja boeat tahoen² penghabisan (1910 -1915) kebiasaännja tidak lebih dari pada f 10 000 000.—. Boeat 1917 ditaksir doea kali lipat (lebih dari pada 21 milioen), sebabnja ialah karena ada djoega memboeat 3 boeah kapal kruiser dan 10 boeah kapal torpedo, ongkosnja f 8 650 000. Djoemblah ongkosnja menambah membesarkan armada ini kira² f 50 000 000.— banjaknja; *seperdoea* dari pada ini (djadi 25 milioen) dibajar oleh Nederland dan selebihnja oleh *Hindia*.

Ongkos ini dibagi² atas beberapa bahagian, satoe² bahagiannja dimasoekkan dalam satoe begrooting. Maka adalah Pemerintah mengatakan, bahwa maksoed pemerintah ialah akan mengadakan belasting boeat ini. Jang mana atau apa matjamnja belasting itoe beloemlah ditentoekan barangkali djoega indirecte belasting (oempamanja bia barang² masoek atau keloear).

Banjaknja orang² dikapal perang pada 1 Januari 1915 ialah 236 officier, 1975 onderofficier bangsa Eropah dan jang lebih rendah; 1310 bangsa Boemipoetera; pada marine pada 1 Januari 1915 banjaknja ialah 157 orang Eropah dan 766 anak negeri.

Belandja Marine itoe bolehlah dibagi atas tiga matjam ja'ni:

a. *burgerlijke*, ja'itoe ongkos² jang perloe djoega setiap hari, biarpoen Hindia ini tiada memperloekan apa² boeat pendjagaän negeri (oemp kapal perang, kapal torpedo, kapal selam, randjau laoet (mijn), benteng pesisir). Jang bergoena itoe ialah: ongkos observatorium di-Weltevreden, Gouvernements-marine (kapal transport), kapal gewest (kapal² oentoek memperhoeboengkan satoe² bahagian djadjahan dipoelau² loear tanah Djawa, dienst pelaboehan dan pandoe, tanda² laoet, dan penerangan di pesisir, pendjagaän air, memperbaiki tempat belajar;

b. *militaire*, jaitoe ongkos boeat kapala perang, torpedoboot, kapal selam, tangsi² di-Soerabaja, station kawat (marconie);

c. *gemengde* (matjam²): ongkos² departement, marineetablissement, goedang batoe arang; pembeli barang d. l. l.

Akan disamboeng.

Studifonds „Darmo-Woro." di Jogjakarta.

Atas namanja Bestuur Studiefonds „Darmo-Woro" di Jogjakarta, kami mempermaloemkan kepada Toean toean, bahwa di Jogjakarta pada hari Minggoe tt. 26 October 1913 telah diperdirikan soeatoe perhimpoenan, jang diberi nama Studiefonds Darmo-Woro.

Maka perhimpoenan itoe maksoednja akan menolong anak anak baik laki laki baik perampoean Boemipoetera jang ternjata soeka beladjar dan madjoe kepinterannja disekolahan rendah, jang orang toeanja tiada mampoe, soepaja mareka itoe bisa meneroeskan kapinterannja diroepa roepa sekolahan jang lebih tinggi.

Semoeanja orang atau perhimpoenan, jang telah mendapat rechtpersoon dari Negeri, boleh mendjadi anggota ini perhimpoenan, djikalau mareka itoe memberi darma dengan contant sekoerang koerangnja f 50. Lain dari pada itoe, djoega mendjadi anggotanja ini perhimpoenan, jang membajar darma pada tiap tiap tahoen sekoerang koerangnja f 1.—

Maka dengan Besluit Kangdjeng Gouvernement tt. 29 Juli 1914 No. 51, perhimpoenan itoe telah diakoe rechtspersoon.

Maka pada masa ini jang mendjadi Bestuurnja ini perhimpoenan, seperti jang terseboet dibawah ini:

1. President, Kangdjeng Pangeran Arjo Soerjodiningrat di Jogjakarta.
2. Vice President, Raden Rijo Nitidhipoero Djaksa Kasoeltanana di Jogjakarta.
3. Secretaris, Raden Ardiwinata particulier di Jogjakarta.
4. Thesaurier, Raden Mas Prawirowworo Directeur toko Tridojo di Jogjakarta.
5. Commissaris, Kangdjeng Pangeran Arjo Tedjokoesoemo di Jogjakarta.
6. Commissaris, Raden Mas Pandji Gondoatmodjo Wadono di Pakoealaman Jogjakarta.
7. Commissaris, Mas Ngabei Dwidjosewojo, Goeroe dalam bahasa Djawa di Kweekschool Goeroe di Jogjakarta.

Maka sampai pada masa ini Bestuur perhimpoenan Studiefonds Darmo-Woro beloem membikin propaganda jang tjoekoep, ternjata jang sama mendjadi lid masih sedikit sekali, koerang lebih ada 80 orang sehadja, diantaranja ada beberapa Toean toean dan Njonja² bangsa Belanda jang sama tjinta pada bangsa kita.

Atas namanja Bestuur terseboet, kami dengan senang hati mempermaloemkan kepada Toean² jang dengan Besluit Kangdjeng Toean Directeur Onderwijs en Eeredienst tt. 27 September 1916 No. 25875 diberi idin akan toeroet loterij besar f 500.000, jang akan dimainkan dalam tahoen 1917 jaitoe akan mendapat saperlimanja dari keoentoengan bersih djadi koerang lebih akan mendapat f 50.000.

Maka dengan oeang sekean banjaknja itoe, perhimpoenan akan mendapat tolongan besar djoega, dan boleh dipastikan, perhimpoenan akan bisa moelai bekerdja sekedarnja, laat laatnja dalam tahoen 1919.

Maka oleh karena itoe, atas namanja Bestuur Studiefonds Darmo-Woro, kami minta dengan hormat, apalah kiranja Toean² soeka mendjadi lidnja perhimpoenan itoe, seolah olah akan memberi pertolongan kepada bangsa kita jang masih koerang sekali kepandaiannja itoe.

Statuten dan Huishoudelijk Reglement telah sedia sampai tjoekoep dan akan sigera dikirimkan kepada barang siapa jang minta.

Maka soerat soerat permintaän masoek mendjadi lid atau lain lain perkara hal Studiefonds Darmo-Woro, soepaja dialamatkan kepada Raden Ardiwinata Secretaris Darmo-Woro di Jogjakarta adanja.

Atas namanja Bestuur Studiefonds Darmo-Woro.

Secretaris,
R. ARDIWINATA.

KEAADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Radja kedoea di Serdang. Orang jang menamakan dirinja „Odan" menoelis di *P. D.* demikian:

Telah terwarta di Pewartaini, di Serdang akan diadakan seorang wakil radja, akan djadi kepala orang besar² soepaja moedah menjeboetkannja, disini soedah ditoeliskan „Radja jang kedoea"

Pada tempat kediaman saja. di L. Pakam, chabar itoe poen soedah terkembang, baik dipekan-dikantoor radja atau dikantoor Controleur. Sekalian orang sebagai moepakat telah menjeboetkan, manakala candidaat wakil radja itoe telah diangkat nanti, tetaplah kitaseboetkan mendjadi: „Radja kedoea". Mengapa djadi begitoe, saja sendiri poen koerang mengerti.

„Radja kedoea itoe pada soeatoe malam soedah dipanggil ke Simpang Tiga, mengadap j. m. m. Toeankoe Sulthan"—kata seorang sahabat saja. „Sebabnja"— katanja poela meneroeskan bitjaranja itoe: „J. m. m. Toeankoe Sulthan telah menerima pengadoean jang terpenting, jang mengandoeng maksoed menjatakan tiada patoet Radja kedoea itoe akan diangkat."

Habis, bagaimana? kata saja.

„Saja poen tiada tahoe," djawabnja.

Kemoedian, sahabat saja itoe, toendoek laloe tersenjoem, sambil menikam nikamkan oedjoeng toengkatnja ketanah, dan laloe berkata poela: „Ta' kan dapat ditahan lagi, karena boekan dengan semata mata kehendak radja".

Oho, en dan . . . . dengan maoe siapa? kata saja.

„Ha, ha"— soeara tertawa sahabat saja itoe, kemoedian ia berkata: „Toean roepanja beloem tahoe, masih berlakoe lagi KONG KALI KONG dan adat PAT GOELIPAT . . . .

Ach, toean, djanganlah mengomong sepotong sepotong, saja tiada mengerti. teroeskanlah! kata saja.

„Terlaloe sekali! katanja poela sambil membesarkan mata memandang saja dengan menggojang gojangkan kepalanja dan berkata dengan soeara keras: „Apa toean beloem mengerti? Kong kali kong . . . dan pat goelipat . . . . jang diadoek dengan ini?— sambil ia mengangkatkan tangan kanannja, teloendjoek dengan djari matinja dirapatkannja, iboe djarinja disapoe sapoekannja di atas kedoea djari itoe, djadi ibarat mengeloearkan oeang.

Toean lihatlah pesta toean Majoor Tjong A Fie" katanja poela „betapa ramai dan besarnja hingga dihari oleh radja² dan s. p. Gouvernuer di Sumatra Timoer, sedang pesta jang baroe ini telah dilakoekan oleh s. p. Toeankoe Sulthan Deli, entah poen beloem sampai sepersepoeloehnja"

Saja tertjengang memikirkan apa maksoednja perkataan sahabat saja itoe poen laloe berkata: „Na, selamat tinggal, sekarang soedah poekoel 8 saja hendak masoek bekerdja. Lain hari sadja kita mengomong lagi." Baiklah, assalamoe 'alaikoem, kata saja. Salam saja itoe didjawabnja, laloe kami masing² menoedjoe tempat pekerdjaan kami.

Kabar perang. Lamalah soedah kami tiada oeraikan kabaran perang, sebab kami ada memperloekan pekerdjaän lain; lagi pada pendapatan kami beloem ada wartanja jang perloe² jaitoe jang menoendjoekkan peperangan bakal lekas padam.

Kapan hari kami koetipkan warta Roeminie toeroet perang membantoe pada Inggris dengan sarekatnja. Pada pendoegaan orang banjak lantaran Roeminie toeroet perang itoe tiada lamalah peperangan tentoe horenti.

Sepandjang pendoegaan orang banjak maka Duitsch dengan temannja tiada koeat meneroeskan perang sebab lama kolamaan keabisan orang tentara dan orang² jang bekerdja, karena Duitschland dengan temannja tiada bisa dapat orang selainnja anak negerinja sendiri, sedang Inggris dengan sarekatnja bisa mendatangkan orang² dari djadjahannja [Kolonien], seperti darzoeloe, Madagaskar, Indo China, Britsch Indie dan lain².

Fikirlah. moelai hari 1 Juli 1916 maka Inggris dengan sarekatnja rempoek bersama sama [bebarengan] melakoekan penjerangan; mendjadi pada moelai hari itoe Inggris, Frankrijk dan Belgie menjerang disebelah koelon, Italie menjerang disebelah kidoel, Rusland disebelah wetan, sedang tentara Inggris, Fransch dan Servie jang ada di Saloniki melakoekan penjerangan pada tentara Boelgarie dan Duitsch jang ada di Servie, berbatasan dengan Boelgarie. Barang tentoe Duitsch dengan temannja kepaksa sekoetika itoe mengadakan banjak tentara boeat dibahagi ketampat² penjerangan tadi. Kedjadian Rus penjerangnja dapat oentoeng bisa masoek lagi dalam tanah Galicie bilangan Oostenrijk, ambil Czermewitr, iboe kota Galicie. Begitoe djoega Inggris dan Frankrijk, maskipoen tiada seberapa, tapi saban hari diwartakan menang perangnja dengan dapat tambah tambah. Meskipoen Italie tiada ketinggalan, dapat kemenangan djoega. Kemoedian Roeminie jang dapat tempo doea tahoen lamanjan boeat fikir dan atoer tentaranja dengan sekoenjoeng² toeroet perang membantoe pada Inggris dengan sarekatnja, dan lantas menjerang pada tanah Zevenburgen, bilangan Oostenrijk jang berbatasan dengan Boelgarie sebelah lor. Penjerangan Roeminie dapat oentoeng djoega bisa masoek dalam tanah Zevenburgen. Dari itoelah maka pada pendoegaan orang banjak soesah boeat Duitschland dengan temannja akan melawan penjerangan² itoe semoea, maka pada achirnja tentoelah kepaksa minta damai lebih doeloe alias ta'look.

Tiba² Rus jang didoega tiada lama lagi tentoe dapat ambil lagi kota Lemberg (Oostenrijk) kelihatan lembek (kendo). Begitoe djoega Italie dan Inggris Frankrijk di Saloniki, sedang Boelgarie dan Duitsch menjerang pada Roeminie dari batas negeri sebelah kidoel dengan oentoeng dapat ambil kota Turtukai dan Silistria sebelah kidoel dekat Boekarest, iboe kota Roeminie (± K. M.) Dari itoe maka diwartakan jang tampat kedoedoekan pemarintah akan dipindah dari Boekarest.

Lagi tentara Roeminie jang menjerang di Zevenbergen diwartakan sama moendoer mendekat batas negerinja sendiri. Sepandjang chabar sebab tentara itoe diambil sebagai boeat melawan Boelgarie dan Duitsch jang menjerang pada Roeminie dari batas negeri sebelah kidoel.

Menilik warta diatas ini maka soesahlah boeat doega² kekoeatan satoe dengan lain. Roepa²nja Duitsch dengan temannja masih djoekoep kekoeatannja, mendjadi peperangan beloemlah boleh diharap lekasnja padam.

Baharoe² ini maka Inggris dan Fransch dapat kemenangan besar karena ia bisa ambil Combles (tanah Frankrijk). Menoeroet perbilangan fihak Inggris maka Combles itoe soeatoe tampat pendjagaan Duitsch jang perloe. Lantaran Combles djatoeh maka kiranja Inggris dan Fransch dapat haloean boeat meneroeskan hadjatnja oesir Duitsch dari tanah Frankrijk dan Belgie. Akan tetapi dari fihak Duitsch maka ia membilang bahwa djatoehnja Combles betoel² ada sajang, tapi beloemlah bikin koeatir teroesirnja Duitsch dari Belgie dan Frankrijk. Hal itoe soenggoeh masih djaoeh, kata jang berfihak Duitsch.

Warta² jang datang belakangan adalah wartakan bahwa Roeminie moendoer perangnja. Roepa²nja Duitsch koempoelkan kekoeatan boeat memberi peladjaran pada Roeminie bolehnja toeroet perang, dan sepandjang warta Roeminie melakoekan sia² memboenoeh pada orang² Duitsch jang berloeka. Ketjoeali dari itoe memang perloe sekali Duitsch dapat negeri Roeminie sebab disitoe ada banjak makanan jang dimilikkan. Dari itoe maka Duitsch lebih doeloe hendak bikin hantjoer negeri Roeminie. Lagi ada keperloean djoega akan balas perboeatan Inggris dan Fransch dimedan peperangan koelon.

Sekarang maka diwartakan bahwa Rusland telah moelai melakoekan penjerangan lagi. Boleh djadi jang demikian itoe boeat tolong pada Roemenie, seperti kapan hari Rus melakoekan penjerangan besar boeat tolong pada Inggris dan Frankrijk jang ketika itoe diserangnja oleh Duitsch.

Penghabisan maka kami pada masa ini tiada bisa mendoega bagaimana bakal kedjadiannja peperangan itoe. Baiklah lain hari sahadja kami oeraikan lagi, dengan menoenggoe datangnja warta belakangan.

Kabar perang lagi. Kapan hari soerat kabar *Soer. Handelsblad* siarkan warta kawat dari Bombaij hari 3 October 1916 membilang bahwa Fransch dapat kemenangan besar dimana Verdun, jaitoe dapat ambil koembali 35 desa, dapat menawan 35 riboe orang tentaranja moesoeh, dapat merampas 150 mariam.

Soerat² kabar jang lain tiada sama terima kabaran jang demikian itoe, lagi Reuter djoega diam sahadja. Kemoedian *N. Soer. Crt.* dapat ketrangan bahwa *Soer. Hdbl.* ada keliroe. Warta kawat dari Bombaij itoe ada menjamboeng warta perbilangan Generaal Joffre jaitoe akan membilang bahwa selamanja penjerangan baharoe dimana medan peperangen Somme maka dapat menawan 35 riboe orang enz. Adapoen Verdun sekarang soedah tiada diserang oleh Duitsch. Ertinja; berenti bolehnja menjerang pada Verdun.

Hm! Kalau *Soer. Hdbl.* bisa keliroe mengarti, apa lagi *Darmokondo* jang dipangkoe oleh orang orang sebagai kami ini.

Reroesoeh di Ampenan (Lombok). Tentang reroesoeh di Ampenan maka soerat kabar *N. Soer. Crt.* dapat warta begini:

Adalah kiranja seminggoe berlaloe, 11 orang bangsa Japan datang dikantor Controleur minta hendak ketemoe pada toean Controleur. Serenta jang djadi pemoeka disoeroeh masoek dalam kantor ketemoe pada toean Controleur, maka pemoeka itoe laloe sahadja bitjara keras, tanja apa sebabnja permoehoenan boeka mainan „*main tjaroep* (golongan main hazaard), tiada dikaboelkan, toean Controleur balas bahwa permainan itoe termasoek larangan, misti mohon idin sendiri kepada T. Resident. Dari sebab dia orang ada berlakoe koerang adjar atau koerang pantas soeara tenaganja pada soeatoe ambtenaar, kiranja djoega bakal tiada gampang dapat idin.

Orang Japan itoe lantas sahadja bitjara kasar [misoeh] dan antjam dengan bilang jang ia *misti* dapat idin, karena ia soedah mendatangkan barang djoembelah harga f 400.

Selandjoetnja maka Japan itoe sangat bolehnja bitjara kasar [memaki] dengan dibantoe oleh teman² nja jang ada diloear kantor.

Seorang bangsa Europa jang mengetahoei sendiri keadaan tadi, maka sangat hairan melihat sabarnja toean Controleur. Beliau tjoema soeroeh oppas keloearkan orang Japan tadi dari kantornja. Kemoedian jang lain lantas masoek dengan bergolong golong, kelihatan tingkah lakoenja seperti menantang. Toean Controleur bilang soepaja ésoek harinja sahadja sama kembali, nanti bakal dioeroes apatah jang djadi keberatannja. Barang tentoe peperintahan tiada boleh dipaksa dengan kelakoean jang demikian itoe.

Esoeknja ada satoe menteri politie sedang melakoekan wadjibnja panggil orang² jang misti bajar padjeg maka dikerojoknja oleh beberapa bangsa Japan akan dianiaja. Oentoeng jang mantri itoe tjepat larinja; tjoba tiada tentoelah mati, sebab seorang Japan jang kedjar ada bawak pisau ligan. Ada lagi seorang bangsa Europa, pegawai dagang, kena dipoekoelnja oleh bangsa Japan. Oentoeng bisa lari. Dus soedah moelai bikin roesoeh betoel.²

Orang tiada tahoe ada kedjadian apa², maka banjak sama koeatir; terlebih poela njonja.² Dari itoe maka adalah jang lantas sama tjari senapan atau revolvernja jang soedah lama tiada diperdoelikan.

Sehari lagi maka toean Controleur ada dikantoor Assistent Resident, dimana orang² Japan tadi ditentoekan boeat datang akan membertakan apa jang djadi keberatannja. Djangan loepa bahwa bangsa Japan telah disamakan dengan bangsa Europa, maka misti dilakoekan seperti atoeran parlement boeat tjegahkan reroesoeh.

Kemoedian orang² Japan tadi lantas mentjari akal, jaitoe mohon soepaja semoea diberi idin masoek berdjalan diantara tanah sitoe akan djoeal barang²nja didesa². Jang akan didjoeal jaitoe barang² jang akan dipermainkan tadi. Soenggoeh soesahlah boeat memberi idin karena kebetoelan orang² Japan tadi ada samar, sebab ada jang pelarian dari hoekoeman dinegeri Japan.

Kedjadian delapan orang Japan jang diberi idin tapi jang tiga tiada, sebab jang tiga itoe telah dibikinkan proces verbaal terdakwa berlakoe koerang adjar dan aniaja pada ambtenaar dalam melakoekan wadjibnja. Orang² Japan jang tiada dapat idin tadi tiada soeka terima poetoesan jang demikian itoe, maka mereka minta soepaja semoea diberi idin. Soenggoeh hairan roekoennja.

Tentang jang ia dibikinkan proces verbaal maka orang Japan tadi bilang: „Kalau toean Assistent Resident jang panggil maka, saja maoe datang, tapi kalau sikoerang adjar, binatang enz. (dengan menoedoeh (*noedingi*) pada toean Controleur) jang panggil saja tidak maoe datang".

Setelah mereka sama bitjara kasar dan antjam maka mereka laloe sama dioesirnja oleh oppas.

Esoknja lagi maka toean Assistent Resident di beri tahoe bahwa orang² Japan sama bersalah tingkah jang mengoeatirkan. Tetkala itoe djoega toean Assistent Resident lantas kasih tahoe pada Commandant dari gewapende politie selandjoetnja toean Assistent Resident, toean Controleur dengan doea belas orang gewapende politie dan beberapa bangsa Europa jang berani² sama bersikap senapan pergi katempat reroesoeh.

Dimoeka salah satoenja roemah jang ditampati orang Japan maka ada berkoempoel sebelas orang Japan dengan pakaian poetih dan pakai kotang (borstrok), tanda jang ia hendak koerbankan djiwanja. Orang² Japan itoe laloe sama madjoe dengan bersikap pisau pandjang treak² mendekat pada toean Assistent Resident dengan kawannja. Ada jang lantas robekkan kotangnja. Dari itoe maka gewapende politie sama sedia akan menimbak (ngetoengkan senapannja). Serenta kira dekat antara 10 Meter maka orang² Japan itoe berhenti.

Assistent Resident memberi nasehat djangan ia sama madjoe, meskipoen tjoema satoe djangkah. Kalau ia berani tentoelah ditimbak mati. Orang² Japan tadi sama treak² sadja. Ada satoe orang Japan jang mentjoba damaikan. Dia pasrahkan pisau pada temannja laloe ia mendekat toean Assistent Resident. Begitoelah sampai tiga kali ia bolak balik. Kedjadian gewapende politie sama madjoe maka orang² Japan sama serahkan pisau²nja pada politie, dan orang² Japan tadi, djoembelah sebelas sama dimasoekkan pendjara semoea.

Roepa²nja orang² Japan memang sengadja akan bikin roesoeh sadja, sebab barang² jang dibilang djoembelah ada harga f 4000, serenta diperiksa tiada ada. Orang² Sasak, Bali dan bangsa Tjina sama tinggal diam sahadja, lagi dia orang memang ada sangat bentji pada orang Japan itoe.

Tiada maoe berhenti. Menoeroet warta *Deli Crt.* jang terkoetip dalam *B. N.* maka dimana onderneming Marihat bilangan Simeloengoen ada seorang Assistent, toean Martin Barbe, diboenoeh oleh seorang koeli bangsa Djawa difabriek karet ditoesoek pakai pisau kena dada teroes djantoeng sehingga tatkala itoe djoega teroes mendjadi mati.

Bagaimana pendapatan peperiksaan toean Controleur dan Djaksa maka kedjadiannja seperti di bawah ini.

Koeli tadi bekerdja difabriek disoeroeh potong karet soepaja mendjadi ketjil² boeat dimasoekkan machine. Kemoedian roepa²nja bolehnja potong koerang ketjil maka toean Barbe jang djaga pekerdjaannja marah, lantas sahadja poekoel pada sikoeli.

Sikoeli laloe pegang pisau jang dia pakai potong² karet, teroes ditoesoekkan kena dadanja toean Berbe teroes meloekai djantoeng sehingga toean Berbe lantas djadi mati. Sikoeli lantas lari, tapi tiada lama ketangkap dan teroes ditahan pendjara. Dia mengakoe sahadja teroes terang bagaimana keadaannja, tjotjok dengan atoeran saksi² jang sama mengatahoei.

Meskipoen peperiksaan beloem rampoeng tapi boleh dikata bahwa pemboenoehan tadi tiada lain melainkan dari perkara memoekoel.

Apakah orang tiada maoe berenti perkara memoekoel jang soedah ternjata sering mendjadi tiwas?

Peperintahan atas bangsa Tjina. Soerat kabar *N. Soer. Crt.* mendapat warta dari tempat jang boleh dipertjaja bahwa bakal tiada lama lagi peperintahan atas bangsa Tjina akan diberobah, lain sakali dengan keadaan sekarang ini. Bagaimana jang soedah kedjalanan sekarang ini maka bangsa Tjina terperintah oleh bangsanja sendiri jang ditentoekan oleh kepala karesidenan. Menoeroet banjak sedikitnja orang jang terperintah maka ada jang diberi pangkat Luitenant, Kapitein atau Majoor. Adapoen peratoeran baharoe jang akan didjalankan maka hapoeskan pangkat² tadi diganti dengan soeatoe Chineesch bureau [kantor bangsa Tjina] jang dikepalai oleh soeatoe Controleur Binnenlandsch Bestuur dengan dibantoe oleh doea atau lebih ambtenaar bangsa Tjina jang dibelandja.

.Resident Bandoeng. Dari Bandoeng orang wartakan pada *N. Soer. Crt.* bahwa menoeroet kabar dari seorang jang pantas dipertjaja maka toean Jansen Resident di Bandoeng masih didalam ini taoen akan meletakkan djabatannja dengan pensioen. Adapoen jang akan djadi gantinja, jaitoe toean van der Ent, doeloe Assistent Resident di Bandoeng, beralangan Assistent Resident Semarang, sekarang dalam verlof dinegeri Belanda.

Fabriek goela. Dalam *Bat. Nbld.* mengebarkan, bahwa Handelsvereeniging Amsterdam dan Nederland Indisch Handelsbank, masing masing hendak sama mendirikan fabriek goela di dekatnja Makasar.

Dipidend. Dalam tahoen ini Delimatschappij soedah membahagi keoentoengan 25%.

Fabriek mentega. Toean Muklnickel mohon idzin pada pemarintah akan dirikan soeatoe fabriek boeat bikin mentega dimana Bantar Peleh, dekat Buitenzorg. (*N. Soer. Crt.*)

Floris. Particulier telegram dari Betawi pada *N. Soer. Crt* mewartakan:

Resident Timoer dengan dairahnja pada hari 5 October 1916 kirim kawat membilang:

Sesoedahnja periksa sendiri di Endeh maka pada pendapatan saja tentang perlawanan (verzet alias keraman) di Oeloe Endeh (Boven Endeh) ada baik boeat kita kedjadiannja.

Perlawanan di Noord Endeh telah menoelar lantaran tanah Rea, kelihatan dari bolehnja sama mogok tiada maoe keloear pekerdja'an heerendienst dan tiada maoe bajar padjeg. Perlawanan itoe kiranja kena penggosok toekang praoe bangsa Goa jang sama djoeal obat pasang dan senapan dengan bilang perloe sekali terpakai boeat oesir Belanda.

Dimana Oeloe Tanah Rea (lihat telegram hari 30 September 1916) maka luitenant Lupper Tuvas mati dalam perang. Pada hari 2 ini boelan maka dari patronille di Tanah Rea, dekat Mboardo, telah dapat loeka fuselier Tokromo stb. No. 70304 dan seorang hoekoeman kerdja paksa. Pada hari 3 ini boelan sergeant Rietdijk stb. No. 66021 dapat loeka pajah sedang fuselier Kartogarmo tiada seberapa kenanja loeka.

Pada penglihatan saja maka dimana tanah² perlawanan tiada perloe sangat dikoeatirkan. Adapoen tanah² dikanan kiri sitoe tiada apa²

Membantah. Soerat chabar *De Locomotief* membantah warta jang tersiar di Soerabaja dan Semarang bahwa di Bodjonegoro diantara Boemipoetera² ada gerakan jang mengoeatirkan, karena pada pemarintah binnenlandsch bestuur tiada dapat kabar soeatoe apa.

Hiroe hara di Djambi. Melihat warta officieel maka njatalah bahwa keraman di Djambi beloem bisa padam sama sekali. Disana dan di. sini masih ada perlawanan.

Particulier telegram dari Betawi pada *N. Soer. Crt.* membilang: Beberapa orang jang sakit peroet telah datang disin. (Betawi). Pegawai negeri sama diam sahadja (tiada maoe tjeritera apa²) lantaran perintah leger Commandant melarang tiada boleh tjeritera apa² pada pers.

Sepandjang warta particulier jang telah datang disini (Betawi) maka perlawanan (Keraman) ada besar betoel, lebih besar dari pada pendoegaan orang banjak. Sampai sekarang masih tambah perlawanan.

Oeang masdjid. Dalam *N. Soer. Crt.* ada terseboet bahwa atas nama perkoempoelan² Sarekat Islam maka Bestuur Centrale Sarekat Islam telah masoekkan rekwest pada K. T. Besar Gouverneur Generaal moehoen *1e.* akan boleh pakai oeang masdjid boeat dirikan dan piara sekolah Islam *2e.* keterangan oeang masdjid boleh dipergoenakan perboeatan jang mana.

Kemoedian *N. Soer. Crt.* membilang S. I. boleh dengar lebih doeloe bahwa permoehoenan pertama tiada dapat, sebab menoeroet toean Dr. Snouck Hurgronje maka oeang masdjid melainkan boeat onkost membaiki masdjid, adapoen permoehoenan jang kedoea maka kalau S. I. soeka tanja pada Regent tentoe bisa dapat keterangan, tiada oesah djaoeh². Akan tetapi roepa²nja S. I. memang soeka tinggal pada jang wadjib, lantas apa² tanja pada jang tinggi sendiri, kiranja tiada lain melainkan boeat dapat diketahoei orang banjak koeasanja (indruk maken)

SOERAKARTA.

Onderwijzer. Terangkat mendjadi Onderwijzer di Klaten, Onderwijzer di Klakah, toean Bax.

Terangkat mendjadi onderwijzer di Sragen, onderwijzer di Bandoeng toean Dekker.

Diganti nama. Dari Wonogiri diwartakan, bahwa oleh kehendak Padoeka K. G. P. A. A. Peraboe Perangwadono, maka nama 2 kedoedoekan kemantren goenoeng disana soedah digantikan, jaitoe di Kakap diganti nama Giriwojo dan Soeroeh diganti Djatiroto.

Aneh benar. Dari Solo orang memberita dengan kawat hari 6 October 1916 pada *B. N.* bahwa di Solo baharoelah orang bikin kehormatan boeat menghoeboerkan djinadjahnja seorang perampoean toea, maka dengan sekonjong konjong sama ditangkapnja sebab seorang doktor pest kasih keterangan bahwa matinja perampoean tadi lantaran dianiaja dengan gantoeng. Aneh benar.

Orang jang baik boedinja. Tahadi pagi seorang bernama Troenokarjo, boedaknja Raden Toemenggoeng Sosronagoro, berdjalan dimana djalan raja Notokoesoeman soedah menemoe doea lembar oeang kertas à f 25=f 50 jaitoe no. 03964 dan jang lain no. 00077, maka laloe dirapportkan dan sekarang dioeroes dionderan Pasarkliwon.

Itoelah tjonto orang Djawa jang baik lagi bersih boedinja. Oempama oeang itoe laloe ditokarkan dan laloe dipakai boeat goenanja sendiri, toch soedah ta' apa². Kesoetjian hati jang demikian itoe djangan² hanja lantaran dari bodohnja sadja.

Alg. verg. N. O. Tahadi malam kedjadianlah soedah perkoempoelan Neutraal Onderwijs memboeat algemeene vergadering, tempatnja ada disociteit Habiprojo.

Jang berhalir lid bestuur:

1 Dr. R. Ng. Wediodipoero, president.
2 Toean J. J. Hansma, 1e secretaris.
3 Dr. M. Ng. Wirjohoesodo, 2e secretaris thesaurier.
4 K. P. Hangabehi, commissaris.
5 K. P. A. Koesoemodiningrat. „
6 K. P. A. Koesoemojoedo. „
6 K. P. A. Hadiwidjojo. „
8 R. M. A. Woerjaningrat. „
9 R. M. P. Gondosoemarjo. „ dan
10 Toean J. M. M. Bitter. „

Lid lid bestuur jang tidak berhalir kami beloem kenal namanja.

Lid biasa jang halir koerang lebih adalah 100 orang.

Djam 9¾ vergadering diboeka oleh president. Laloe membitjarakan barang apa jang kami toetoerkan dengan singkat seperti dibawah ini:

I 2e Secretaris membatja notulen alg. verg. jang laloe, sesoedahnja dibenarkan, notulen itoe dianggap sah laloe ditandai tangan oleh president dan secretaris.

II Diberi bertahoekan, bahwa Neutraal school telah menerima subsidie dari Gouvernement banjaknja f 9993. (?) Dengan oeang subsidie itoe hoetangnja perkoempoelan kepada Bondo loemakso sedjoemblah f 8073.—telah dibajar loenas.

III Dipertimbangkan bajaran moerid Neutraal school seperti jang soedah seseorang f 5 tiap² boelan. Ini mendjadi pembitjara'an pandjang dan lembar, sebahagian besar lid jang berhalir menjatakan keberatannja menjekolahkan anaknja dengan bajaran f 5, minta dikoerangkan; ada jang minta bajaran itoe diboeat beda beda oentoek medalihkan bapak moerid jang banjak dari pada jang sedikit gadjihnja; ada poela jang menimbang bajaran haroes tetap f 5, tetapi kalau seorang menjekolahkan doea anaknja haroes mendapat koerangan jang seorang anak.

Setelah bestuur menerangkan bahwa banjak betapa soesahnja apabila bajaran sekolah itoe di koerangkan, baik mengingati theorie maoepoen practijknja pekerdjaan, teroetama akan tiada dapat mengadakan fonds oentoek ongkost kalau goeroe verlof dan sakit, jang hal itoe beloem ada ketentoean akan dapat djoega subsidie. Lagi diterangkan bahwa bajaran moerid N. S. membajar f 5 itoe tidak mahal, sebab ia soedah tidak membeli boekoe² dan lain² alat sekolah, sedang pengadjarannja lebih tinggi dari pada H. I. S. Maka laloe dipoetoeskan bajaran sekolah itoe tetap f 5 sebagai jang soedah.

IV Membitjarakan bahwa Neutraal Onderwijs hendak mendirikan sekolahan perampoean menjampaikan maksoednja bestuur Boedi Oetomo dengan bajaran jang akan ditentoekan dibelakang sekoerang koerangnja f 3 banjak banjaknja f 5 seseorang moerid. Sebab menoeroet atoeran roemah sekolah itoe baharoe boleh didirikan kalau sekoerang koerangnja telah ada moerid 50, maka barang siapa henbak menjekolahkan anaknja perampoean diharap segera memberi bertahoe kepada bestuur (Wirjohoesadan) djoega boleh kepada commissaris B. O. M. Ng. Josowidagdo.

V. Memberi bertahoekan, oleh karena Neutraal school didoega kekoerangan tampat, maka perloe mengadakan tampat poela. Bondoloemakso soedah sanggoep membikinkan roemah sekolah itoe, nanti N. O. menjewa tiap tiap boelan, adapoen tampatnja telah mendapat derma tanah dari Sri P. j. m. K. Soesoehoenan, jaitoe disebelah kidoel pekan Lorengan.

VI. Memberi bertahoekan bahwa Sri P. j. m. K. Soesoehoenan soedah berkenan dipohon mendjadi beschermheer N. O. (*disamboet tampik tangan.*)

VII. Memberi bertahoekan, bahwa oleh voorstelnja toean Wilkens, lid N. O. kepada bestuur Wilhelminaschool, soepaja roemah sekolah jang sekarang dipakai Neutraal school, didarmakan kepada Neutraal Onderwijs. Dari itoe maskipoen beloem tentoe kedjadiannja, tetapi telah wadjib disampaikan terima kasih kepada toean Wilkens jang empoenja voorstel itoe. (*Disamboet tampik tangan.*)

VIII. Salah seorang Belanda lid N. O. jang telah njata banjak djasanja, soedah wafat, maka toean itoe haroes djoega mendapat terima kasih.

Djam 11⅓ vergadering ditoetoep.

Jang pintar dan jang madjoe. Berhoeboeng dengan oesikannja „Criticus" dalam *Darmo Kondo* baroe ini, tentang atoeran kenaikan pangkat prijaji politie maka chabarnja Padoeka t. Resident soedah menoelis soerat kepada K. Rijksbestuurder, dimana menentoekan bahwa tentang menaikkan pangkat prijaji politie, tidak perloe beralasan toeanja dienst, tetapi haroeslah memandang kepintaran dan kemadjoean sadja, ertinja siapa jang pintar dan madjoe lagi tjakap akan wadjibnja, dialah jang misti dinaikkan pangkatnja kalau ada lowongan pangkat diatasnja.

Fikirannja P. t. Resident itoe soenggoeh moelia benar, seakan akan boeat menggerakan politie soepaja sama berlomba lomba akan mentjahari kemadjoean wadjibnja masing². Tetapi apa jang demikian itoe tidak semakin bikin kelonggaran bagi keseronggan hati orang.

P. t. Resident dan K. Rijksbestuur toch ta'akan faham bagi kelakoean atau tenaganja prijaji politie jang beratoes ratoes banjaknja ini. Di Solo banjak haloean mendjatoehkan gandjaran hanja berhoeboeng dengan familie atau kekasih sadja. Maski orang dejok oempamanja, tetapi dikasihi lantaran kebetoelan bolehnja mentjahrikan selir, ja divoorstel naik pangkat, dikatakan pintar, madjoe bantar larinja . . . .

Itoelah P. t. Resident haroes memfikirkan lebih djaoeh.

Lagi tentara Roeminie jang menjerang di Zevenbergen diwartakan sama moendoer mendekat batas negerinja sendiri. Sepandjang chabar sebab tentara itoe diambil sebagai boeat melawan Boelgarie dan Duitsch jang menjerang pada Roeminie dari batas negeri sebelah kidoel.

Menilik warta diatas ini maka soesahlah boeat doega2 kekoeatan satoe dengan lain. Roepa2nja Duitsch dengan temannja masih tjoekoep kekoeatannja, mendjadi peperangan beloemlah boleh diharap lekasnja padam.

Baharoe2 ini maka Inggris dan Fransch dapat kemenangan besar karena ia bisa ambil Combles (tanah Frankrijk). Menoeroet perbilangan fihak Inggris maka Combles itoe soeatoe tampat pendjagaan Duitsch jang perloe. Lantaran Combles djatoeh maka kiranja Inggris dan Fransch dapat haloean boeat meneroeskan hadjatnja oesir Duitsch dari tanah Frankrijk dan Belgie. Akan tetapi dari fihak Duitsch maka ia membilang bahwa djatoehnja Combles betoel2 ada sajang, tapi beloemlah bikin koeatir teroesirnja Duitsch dari Belgie dan Frankrijk. Hal itoe soenggoeh masih djaoeh, kata jang berfihak Duitsch.

Warta2 jang datang belakangan adalah wartakan bahwa Roeminie moendoer perangnja. Roepa2nja Duitsch koempoelkan kekoeatan boeat memberi peladjaran pada Roeminie bolehnja toeroet perang, dan sepandjang warta Roeminie melakoekan sia2 memboenoeh pada orang2 Duitsch jang berloeka. Ketjoeali dari itoe memang perloe sekali Duitsch dapat negeri Roeminie sebab disitoe ada banjak makanan jang dimilikkan. Dari itoe maka Duitsch lebih doeloe hendak bikin hantjoer negeri Roeminie. Lagi ada keperloean djoega akan balas perboeatan Inggris dan Fransch dimedan peperangan koelon.

Sekarang maka diwartakan bahwa Rusland telah moelai melakoekan penjerangan lagi. Boleh djadi jang demikian itoe boeat tolong pada Roemenie, seperti kapan hari Rus melakoekan penjerangan besar boeat tolong pada Inggris dan Frankrijk jang ketika itoe diserangnja oleh Duitsch.

Penghabisan maka kami pada masa ini tiada bisa mendoega bagaimana bakal kedjadiannja peperangan itoe. Baiklah lain hari sahadja kami oeraikan lagi, dengan menoenggoe datangnja warta belakangan.

Kabar perang lagi. Kapan hari soerat kabar *Soer. Handelsblad* siarkan warta kawat dari Bombaij hari 3 October 1916 membilang bahwa Fransch dapat kemenangan besar dimana Verdun, jaitoe dapat ambil koembali 35 desa, dapat menawan 35 riboe orang tentaranja moesoeh, dapat merampas 150 mariam.

Soerat2 kabar jang lain tiada sama terima kabaran jang demikian itoe, lagi Reuter djoega diam sahadja. Kemoedian *N. Soer. Crt.* dapat ketrangan bahwa *Soer. Hdbl.* ada keliroe. Warta kawat dari Bombaij itoe ada menjamboeng warta perbilangan Generaal Joffre jaitoe akan membilang bahwa selamanja penjerangan baharoe dimana medan peperangen Somme maka dapat menawan 35 riboe orang enz. Adapoen Verdun sekarang soedah tiada diserang oleh Duitsch. Ertinja; berenti bolehnja menjerang pada Verdun.

Hm! Kalau *Soer. Hdbl.* bisa keliroe mengarti, apa lagi *Darmokondo* jang dipangkoe oleh orang orang sebagai kami ini.

Reroesoeh di Ampenan (Lombok). Tentang reroesoeh di Ampenan maka soerat kabar *N. Soer. Crt.* dapat warta begini:

Adalah kiranja seminggoe berlaloe, 11 orang bangsa Japan datang dikantor Controleur minta hendak ketemoe pada toean Controleur. Serenta jang djadi pemoeka disoeroeh masoek dalam kantor ketemoe pada toean Controleur, maka pemoeka itoe laloe sahadja bitjara keras, tanja apa sebabnja permoehoenan boeka mainan „*main tjaroep* (golongan main hazaard), tiada dikaboelkan, toean Controleur balas bahwa permainan itoe termasoek larangan, misti mohon idin sendiri kepada T. Resident. Dari sebab dia orang ada berlakoe koerang adjar atau koerang pantas soeara tenaganja pada soeatoe ambtenaar, kiranja djoega bakal tiada gampang dapat idin.

Orang Japan itoe lantas sahadja bitjara kasar [misoeh] dan antjam dengan bilang jang ia *misti* dapat idin, karena ia soedah mendatangkan barang djoembelah harga f 400.

Selandjoetnja maka Japan itoe sangat bolehnja bitjara kasar [memaki] dengan dibantoe oleh teman2 nja jang ada diloear kantor.

Seorang bangsa Europa jang mengetahoei sendiri keadaan tadi, maka sangat hairan melihat sabarnja toean Controleur. Beliau tjoema soeroeh oppas keloearkan orang Japan tadi dari kantornja. Kemoedian jang lain lantas masoek dengan bergolong golong, kelihatan tingkah lakoenja seperti menantang. Toean Controleur bilang soepaja ésoek harinja sahadja sama kembali, nanti bakal dioeroes apatah jang djadi keberatannja. Barang tentoe peperintahan tiada boleh dipaksa dengan kelakoean jang demikian itoe.

Ésoeknja ada satoe menteri politie sedang melakoekan wadjibnja panggil orang2 jang misti bajar padjeg maka dikerojoknja oleh beberapa bangsa Japan akan dianiaja. Oentoeng jang mantri itoe tjepat larinja; tjoba tiada tentoelah mati, sebab seorang Japan jang kedjar ada bawak pisau ligan. Ada lagi seorang bangsa Europa, pegawai dagang, kena dipoekoelnja oleh bangsa Japan. Oentoeng bisa lari. Dus soedah moelai bikin roesoeh betoel.2

Orang tiada tahoe ada kedjadian apa2, maka banjak sama koeatir; terlebih poela njonja.2 Dari itoe maka adalah jang lantas sama tjari senapan atau revolvernja jang soedah lama tiada diperdoelikan.

Sehari lagi maka toean Controleur ada dikantoor Assistent Resident, dimana orang2 Japan tadi ditentoekan boeat datang akan membertakan apa jang djadi keberatannja. Djangan loepa bahwa bangsa Japan telah disamakan dengan bangsa Europa, maka misti dilakoekan seperti atoeran parlement boeat tjegahkan reroesoeh.

Kemoedian orang2 Japan tadi lantas mentjari akal, jaitoe mohon soepaja semoea diberi idin masoek berdjalan diantara tanah sitoe akan djoeal barang2nja didesa2. Jang akan didjoeal jaitoe barang2 jang akan dipermainkan tadi. Soenggoeh soesahlah boeat memberi idin karena kebetoelan orang2 Japan tadi ada samar, sebab ada jang pelarian dari hoekoeman dinegeri Japan.

Kedjadian delapan orang Japan jang diberi idin tapi jang tiga tiada, sebab jang tiga itoe telah dibikinkan proces verbaal terdakwa berlakoe koerang adjar dan aniaja pada ambtenaar dalam melakoekan wadjibnja. Orang2 Japan jang tiada dapat idin tadi tiada soeka terima poetoesan jang demikian itoe, maka mereka minta soepaja semoea diberi idin. Soenggoeh hairan roekoennja.

Tentang jang ia dibikinkan proces verbaal maka orang Japan tadi bilang: „Kalau toean Assistent Resident jang panggil maka, saja maoe datang, tapi kalau sikoerang adjar, binatang enz. (dengan menoedoeh *(noedingi)* pada toean Controleur) jang panggil saja tidak maoe datang".

Setelah mereka sama bitjara kasar dan antjam maka mereka laloe sama dioesirnja oleh oppas.

Esoknja lagi maka toean Assistent Resident di beri tahoe bahwa orang2 Japan sama bersalah tingkah jang mengoeatirkan. Tetkala itoe djoega toean Assistent Resident lantas kasih tahoe pada Commandant dari gewapende politie selandjoetnja toean Assistent Resident, toean Controleur dengan doea belas orang gewapende politie dan beberapa bangsa Europa jang berani2 sama bersikap senapan pergi katempat reroesoeh.

Dimoeka salah satoenja roemah jang ditampati orang Japan maka ada berkoempoel sebelas orang Japan dengan pakaian poetih dan pakai kotang (borstrok), tanda jang ia hendak koerbankan djiwanja. Orang2 Japan itoe laloe sama madjoe dengan bersikap pisau pandjang treak2 mendekat pada toean Assistent Resident dengan kawannja. Ada jang lantas robekkan kotangnja. Dari itoe maka gewapende politie sama sedia akan menimbak (ngetoengkan senapannja). Serenta kira dekat antara 10 Meter maka orang2 Japan itoe berhenti.

Assistent Resident memberi naschat djangan ia sama madjoe, meskipoen tjoema satoe djangkah. Kalau ia berani tentoelah ditimbak mati. Orang2 Japan tadi sama treak2 sadja. Ada satoe orang Japan jang mentjoba damaikan. Dia pasrahkan pisau pada temannja laloe ia mendekat toean Assistent Resident. Begitoelah sampai tiga kali ia bolak balik. Kedjadian gewapende politie sama madjoe maka orang2 Japan sama serahkan pisau2nja pada politie, dan orang2 Japan tadi, djoembelah sebelas sama dimasoekkan pendjara semoea.

Roepa2nja orang2 Japan memang sengadja akan bikin roesoeh sadja, sebab barang2 jang dibilang djoembelah ada harga f 4000, serenta diperiksa tiada ada. Orang2 Sasak, Bali dan bangsa Tjina sama tinggal diam sahadja, lagi dia orang memang ada sangat bentji pada orang Japan itoe.

Tiada maoe berhenti. Menoeroet warta *Deli Crt.* jang terkoetip dalam *B. N.* maka dimana onderneming Marihat bilangan Simeloengoen ada seorang Assistent, toean Martin Barbe, diboenoeh oleh seorang koeli bangsa Djawa difabriek karet ditoesoek pakai pisau kena dada teroes djantoeng sehingga tatkala itoe djoega teroes mendjadi mati.

Bagaimana pendapatan peperiksaan toean Controleur dan Djaksa maka kedjadiannja seperti di bawah ini.

Koeli tadi bekerdja difabriek disoeroeh potong karet soepaja mendjadi ketjil2 boeat dimasoekkan machine. Kemoedian roepa2nja bolehnja potong koerang ketjil maka toean Barbe jang djaga pekerdjaannja marah, lantas sahadja poekoel pada sikoeli.

Sikoeli laloe pegang pisau jang dia pakai potong2 karet, teroes ditoesoekkan kena dadanja toean Berbe teroes meloekai djantoeng sehingga toean Berbe lantas djadi mati. Sikoeli lantas lari, tapi tiada lama ketangkap dan teroes ditahan pendjara. Dia mengakoe sahadja teroes terang bagaimana keadaannja, tjotjok dengan atoeran saksi2 jang sama mengatahoei.

Meskipoen peperiksaan beloem rampoeng tapi boleh dikata bahwa pemboenoehan tadi tiada lain melainkan dari perkara memoekoel.

Apakah orang tiada maoe berenti perkara memoekoel jang soedah ternjata sering mendjadi tiwas?

Peperintahan atas bangsa Tjina. Soerat kabar *N. Soer. Crt.* mendapat warta dari tempat jang boleh dipertjaja bahwa bakal tiada lama lagi peperintahan atas bangsa Tjina akan diberobah, lain sakali dengan keadaan sekarang ini. Bagaimana jang soedah kedjalanan sekarang ini maka bangsa Tjina terperintah oleh bangsanja sendiri jang ditentoekan oleh kepala karesidenan. Menoeroet banjak sedikitnja orang jang terperintah maka ada jang diberi pangkat Luitenant, Kapitein atau Majoor. Adapoen peratoeran baharoe jang akan didjalankan maka hapoeskan pangkat2 tadi diganti dengan soeatoe Chineesch bureau [kantor bangsa Tjina] jang dikepalai oleh soeatoe Controleur Binnenlandsch Bestuur dengan dibantoe oleh doea atau lebih ambtenaar bangsa Tjina jang dibelandja.

Resident Bandoeng. Dari Bandoeng orang wartakan pada *N. Soer. Crt.* bahwa menoeroet kabar dari seorang jang pantas dipertjaja maka toean Jansen Resident di Bandoeng masih didalam ini taoen akan meletakkan djabatannja dengan pensioen. Adapoen jang akan djadi gantinja, jaitoe toean van der Ent, doeloe Assistent Resident di Bandoeng, [illegible] Assistent Resident Semarang, sekarang dalam verlof dinegeri Belanda.

Fabriek goela. Dalam *Bat. Nbld.* mengchabarkan, bahwa Handelsvereeniging Amsterdam dan Nederland Indisch Handelsbank, masing masing hendak sama mendirikan fabriek goela di dekatnja Makasar.

Dipidend. Dalam tahoen ini Delimatschappij soedah membahagi keoentoengan 25%.

Fabriek mentega. Toean Muklnickel mohon idzin pada pemarintah akan dirikan soeatoe fabriek boeat bikin mentega dimana Bantar Peleh, dekat Buitenzorg, (*N. Soer. Crt.*)

Floris. Particulier telegram dari Betawi pada *N. Soer. Crt* mewartakan:

Resident Timoer dengan dairahnja pada hari 5 October 1916 kirim kawat membilang:

Sesoedahnja periksa sendiri di Endeh maka pada pendapatan saja tentang perlawanan (verzet alias keraman) di Oeloe Endeh (Boven Endeh) ada baik boeat kita kedjadiannja.

Perlawanan di Noord Endeh telah menoelar dimana tanah tanah Rea, kelihatan dari bolehnja sama mogok tiada maoe keloear pekerdja'an heerendienst dan tiada maoe bajar padjeg. Perlawanan itoe kiranja kena penggosok toekang praoe bangsa Goa jang sama djoeal obat pasang dan serapan dengan bilang perloe sekali terpakai boeat oesir Belanda.

Dimana Oeloe Tanah Rea (lihat telegram hari 30 September 1916) maka luitenant Lupper Tuvas mati dalam perang. Pada hari 2 ini boelan maka dari patrouille di Tanah Rea, dekat Mboardo, telah dapat loeka fuselier Tokromo stb. No. 70304 dan seorang hoekoeman kerdja paksa. Pada hari 3 ini boelan sergeant Rietdijk stb. No. 66021 dapat loeka pajah sedang fuselier Kartogarmo tiada seberapa kenanja loeka.

Pada penglihatan saja maka dimana tanah2 perlawanan tiada perloe sangat dikoeatirkan. Ada poen tanah2 dikanan kiri sitoe tiada apa2

Membantah. Soerat chabar *De Locomotief* membantah warta jang tersiar di Soerabaja dan Semarang bahwa di Bodjonegoro diantara Boemipoetera2 ada gerakan jang mengoeatirkan, karena pada pemarintah binnenlandsch bestuur tiada dapat kabar soeatoe apa.

Hiroe hara di Djambi. Melihat warta officieel maka njatalah bahwa keraman di Djambi beloem bisa padam sama sekali. Disana dan disini masih ada perlawanan.

Particulier telegram dari Betawi pada *N. Soer. Crt.* membilang: Beberapa orang jang sakit peroet telah datang disin. (Betawi). Pegawai negeri sama diam sahadja (tiada maoe tjeritera apa2) lantaran perintah leger Commandant melarang tiada boleh tjeritera apa2 pada pers.

Sepandjang warta particulier jang telah datang disini (Betawi) maka perlawanan (Keraman) ada besar betoel, lebih besar dari pada pendoegaan orang banjak. Sampai sekarang masih tambah perlawanan.

Oeang masdjid. Dalam *N. Soer. Crt.* ada terseboet bahwa atas nama perkoempoelan2 Sarekat Islam maka Bestuur Centrale Sarekat Islam telah masoekkan rekwest pada K. T. Besar Gouverneur Generaal moehoen *1e.* akan boleh pakai oeang masdjid boeat dirikan dan piara sekolah Islam *2e.* keterangan oeang masdjid boleh dipergoenakan perboeatan jang mana.

Kemoedian *N. Soer. Crt.* membilang S. I. boleh dengar lebih doeloe bahwa permoehoenan pertama tiada dapat, sebab menoeroet toean Dr. Snouck Hurgronje maka oeang masdjid melainkan boeat onkost membaiki masdjid, adapoen permoehoenan jang kedoea maka kalau S. I. soeka tanja pada Regent tentoe bisa dapat keterangan, tiada oesah djaoeh2. Akan tetapi roepa2nja S. I. memang soeka tinggal pada jang wadjib, lantas apa2 tanja pada jang tinggi sendiri, kiranja tiada lain melainkan boeat dapat diketahoei orang banjak koeasanja (indruk maken)

S O E R A K A R T A.

Onderwijzer. Terangkat mendjadi Onderwijzer di Klaten, Onderwijzer di Klakah, toean Bax.

Terangkat mendjadi onderwijzer di Sragen, onderwijzer di Bandoeng toean Dekker.

Diganti nama. Dari Wonogiri diwartakan, bahwa oleh kehendak Padoeka K. G. P. A. A. Peraboe Perangwadono, maka nama 2 kedoedoekan kemantren goenoeng disana soedah digantikan, jaitoe di Kakap diganti nama Giriwojo dan Soeroeh diganti Djatiroto.

Aneh benar. Dari Solo orang memberita dengan kawat hari 6 October 1916 pada *B. N.* bahwa di Solo baharoelah orang bikin kehormatan boeat menghoeboerkan djinadjahnja seorang perampoean toea, maka dengan sekonjong konjong sama ditangkapnja sebab seorang dokter pest kasih keterangan bahwa matinja perampoean tadi lantaran dianiaja dengan gantoeng. Aneh benar.

Orang jang baik boedinja. Tahadi pagi seorang bernama Troenokarjo, boedaknja Raden Toemenggoeng Sosronagoro, berdjalan dimana djalan raja Notokoesoeman soedah menemoe doea lembar oeang kertas à f 25=f 50 jaitoe no. 03964 dan jang lain no. 00077, maka laloe dirapportkan dan sekarang dioeroes dionderan Pasarkliwon.

Itoelah tjonto orang Djawa jang baik lagi bersih boedinja. Oempama oeang itoe laloe ditoekarkan dan laloe dipakai boeat goenanja sendiri, toch soedah ta' apa2. Kesoetjian hati jang demikian itoe djangan2 hanja lantaran dari bodohnja sadja.

Alg. verg. N. O. Tahadi malam kedjadianlah soedah perkoempoelan Neutraal Onderwijs memboeat algemeene vergadering, tempatnja ada disociteit Habiprojo.

Jang berhalir lid bestuur:

1 Dr. R. Ng. Wediodipoero, president.
2 Toean J. J. Hansma, 1e secretaris.
3 Dr. M. Ng. Wirjohoesodo, 2e secretaris thesaurier.
4 K. P. Hangabehi, commissaris.
5 K. P. A. Koesoemodiningrat. „
6 K. P. A. Koesoemojoedo. „
6 K. P. A. Hadiwidjojo. „
8 R. M. A. Woerjaningrat. „
9 R. M. P. Gondosoemarjo. „ dan
10 Toean J. M. M. Bitter. „

Lid lid bestuur jang tidak berhalir kami beloem kenal namanja.

Lid biasa jang halir koerang lebih adalah 100 orang.

Djam 9¾ vergadering diboeka oleh president. Laloe membitjarakan barang apa jang kami toetoerkan dengan singkat seperti dibawah ini:

I 2e Secretaris membatja notulen alg. verg. jang laloe, sesoedahnja dibenarkan, notulen itoe dianggap sah laloe ditandai tangan oleh president dan secretaris.

II Diberi bertahoekan, bahwa Neutraal school telah menerima subsidie dari Gouvernement banjaknja f 9993.(?) Dengan oeang subsidie itoe hoetangnja perkoempoelan kepada Bondo loemakso sedjoemblah f 8073.—telah dibajar loenas.

III Dipertimbangkan bajaran moerid Neutraal school seperti jang soedah seseorang f 5 tiap2 boelan. Ini mendjadi pembitjara'an pandjang dan lembar, sebahagian besar lid jang berhalir menjatakan keberatannja menjekolahkan anaknja dengan bajaran f 5, minta dikoerangkan; ada jang minta bajaran itoe diboeat beda beda oentoek meadilkan bapak moerid jang banjak dari pada jang sedikit gadjihnja; ada poela jang menimbang bajaran haroes tetap f 5, tetapi kalau seorang menjekolahkan doea anaknja haroes mendapat koerangan jang seorang anak.

Setelah bestuur menerangkan banjak banjak betapa soesahnja apabila bajaran sekolah itoe di koerangkan, baik mengingati theorie maoepoen practijknja pekerdjaan, teroetama akan tiada dapat mengadakan fonds oentoek ongkost kalau goeroe verlof dan sakit, jang hal itoe beloem ada ketentoean akan dapat djoega subsidie. Lagi diterangkan bahwa bagi moerid N. S. membajar f 5 itoe tidak mahal, sebab ia soedah tidak membeli boekoe2 dan lain2 alat sekolah, sedang pengadjarannja lebih tinggi dari pada H. I. S. Maka laloe dipoetoeskan bajaran sekolah itoe tetap f 5 sebagai jang soedah.

IV Membitjarakan bahwa Neutraal Onderwijs hendak mendirikan sekolahan perampoean menjampaikan maksoednja bestuur Boedi Oetomo dengan bajaran jang akan ditentoekan dibelakang sekoerang koerangnja f 3 banjak banjaknja f 5 seseorang moerid. Sebab menoeroet atoeran roemah sekolah itoe baharoe boleh didirikan kalau sekoerang koerangnja telah ada moerid 50, maka barang siapa henbak menjekolahkan anaknja perampoean diharap segera memberi bertahoe kepada bestuur (Wirjohoesadan) djoega boleh kepada commissaris B. O. M. Ng. Josowidagdo.

V. Memberi bertahoekan, oleh karena Neutraal school didoega kekoerangan tampat, maka perloe mengadakan tampat poela. Bendoloemakso soedah sanggoep membikinkan roemah sekolah itoe, nanti N. O. menjewa tiap tiap boelan, adapoen tampatnja telah mendapat derma tanah dari Sri P. j. m. K. Soesoehoenan, jaitoe disebelah kidoel pekan Lorengan.

VI. Memberi bertahoekan bahwa Sri P. j. m. K. Soesoehoenan soedah berkenan dipohon mendjadi beschermheer N. O. *(disamboet tampik tangan.)*

VII. Memberi bertahoekan, bahwa oleh voorstelnja toean Wilkens, lid N. O. kepada bestuur Wilhelminaschool, soepaja roemah sekolah jang sekarang dipakai Neutraal school, didarmakan kepada Neutraal Onderwijs. Dari itoe maskipoen beloem tentoe kedjadiannja, tetapi telah wadjib disampaikan terima kasih kepada toean Wilkens jang empoenja voorstel itoe. *(Disamboet tampik tangan.)*

VIII. Salah seorang Belanda lid N. O. jang telah njata banjak djasanja, soedah wafat, maka toean itoe haroes djoega mendapat terima kasih.

Djam 11½ vergadering ditoetoep.

Jang pintar dan jang madjoe. Berhoeboeng dengan oesikannja „Criticus" dalam *Darmo Kondo* baroe ini, tentang atoeran kenaikan pangkat prijaji politie maka chabarnja Padoeka t. Resident soedah menoelis soerat kepada K. Rijksbestuurder, dimana menentoekan bahwa tentang menaikkan pangkat prijaji politie, tidak perloe beralasan toeanja dienst, tetapi haroeslah memandang kepintaran dan kemadjoean sadja, ertinja siapa jang pintar dan madjoe lagi tjakap akan wadjibnja, dialah jang misti dinaikkan pangkatnja kalau ada lowongan pangkat diatasnja.

Fikirannja P. t. Resident itoe soenggoeh moelia benar, seakan akan boeat menggerakan politie soepaja sama berlomba lomba akan mentjahari kemadjoean wadjibnja masing2. Tetapi apa jang demikian itoe tidak semakin bikin kelonggaran bagi keserongan hati orang.

P. t. Resident dan K. Rijksbestuur toch ta'akan faham bagi kelakoean atau tenaganja prijaji politie jang beratoes ratoes banjaknja ini. Di Solo banjak haloean mendjatoehkan gandjaran hanja berhoeboeng dengan familie atau kekasih sadja. Maski orang dejok oempamanja, tetapi dikasihi lantaran kebetoelan bolehnja mentjaharikan selir, ja divoorstel naik pangkat, dikatakan pintar, madjoe bantar larinja . . . .

Itoelah P. t, Resident haroes memfikirkan lebih djaoeh.

45. Bahaja dari sakit dileher boeat anak. ada soeatoe penjerangan hebat jang bolih membikin anak anak djadi engap lantaran tida bisa bernapas Obat jang paling selamat dan tentoe jaitoe: Woods poenja obat pepermunt jang termasjhoer: dikasi minoemmenoeroet oemoernja anak anak, Itoelah sebabnja, maka sesoeatoe iboe tida bolih tida ada sedia satoe botol ini obat diroemahnja.

BATJALAH INI

ADVER-
TENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

PIL MOELIA
(OBAT NJONJA)
TERBIKIN OLEH
M. KAWANA
TOKIO JAPAN
AGENT:
R. OGAWA & CO
PEKODJAN SEMARANG

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s-dang p'esiran hingga to mjoh kekoesaan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Borang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS"

Lalu dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan Harga f 2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.
„WARAS"
AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA.)
No. 1[illegible]

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada soeepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear schoerwerja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

46. Penjerangan keras dari penjakit moelas peroet atjap kali djadi dalam iklim jang melemahkan maka ada goenanja mengatahoei dibikin akan memperhentikan penjakit itoe. Barang jang kau misti taoe jaitoe: belilah satoe botol Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer lantas minoemlah sasendok teh obat ini tiap tiap 3 djam sakali. Perboeatan ini nanti diikoet oleh keentengan tjepat. Boleh dapat beli dimana mana. Harga f 1.25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

BATJALAH INI

ADVERTENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tentoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soopaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok; banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tiotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koemball ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsmo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing saolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaar, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe danceroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles pantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang plesiran hingga toemboeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagot) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeb, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co.

(JAVA.)

No. 100

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Per dek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari troe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, kloear biscel di seloedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama hrintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear [illegible], di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit sbijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.